

**ANALISIS FEE AUDIT DAN ROTASI AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh
Srina
170810237**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2021**

**ANALISIS FEE AUDIT DAN ROTASI AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana



Oleh :

Srina
170810237

**PROGRAM STUDI AKUNTASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Srina

NPM/NIP : 170810237

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS *FEE* AUDIT DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Adalah karya saya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 23 Juli 2021

Yang menyatakan,



Srina

170810237

**ANALISIS FEE AUDIT DAN ROTASI AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :
Srina
170810237**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 23 Juli 2021

A handwritten signature in blue ink, consisting of a series of loops and strokes, positioned above the name of the supervisor.

**Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh audit fee dan rotasi audit terhadap kualitas audit. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia annual report periode 2016-2020. Metode penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan manufaktur. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi non partisipan dengan mengunduh data dari situs resmi laporan tahunan Indonesia. Analisis data menggunakan teknik regresi logistik dengan aplikasi IBM SPSS 25. Hasil pengujian hipotesis adalah audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci : *Fee* audit, Rotasi audit, dan Kualitas audit

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence on the effect of audit fee and audit rotation on audit quality. The population of this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia annual report for the 2016-2020 period. The method of determining the sample using purposive sampling method so as to obtain a sample of 35 manufacturing companies. The data collection method used non-participant observation method by downloading data from the official website of the Indonesian annual report. Data analysis used logistic regression technique with IBM SPSS 25 application. The results of hypothesis testing were audit fees had a positive effect on audit quality, while audit rotation had no effect on audit quality.

Keywords: audit fees, audit rotation, audit quality

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan berwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husd, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.SI. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Bapak Mortigor Afrizal Purba S.E.Ak, M.Ak., C.A. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Kedua Orang tua yang telah memberikan kasih sayang, doa, nasehat, semangat dan segala bentuk perjuangan dan pengorbanan serta dukungan yang mereka berikan;
8. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi;
9. Pihak-pihak lain yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi yang tidak dapat disebut satu persatu;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kenaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 23 Juli 2021



Srina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.6.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Teori keagenan	6
2.1.2. Pengertian <i>Fee</i> Audit.....	7
2.1.3. Pengertian Rotasi Audit.....	8
2.1.4. Pengertian Kualitas Audit.....	9
2.2. Penelitian Terdahulu	10
2.3. Hipotesis	11
2.4. Kerangka Pemikiran.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Desain penelitian.....	13
3.2. Populasi dan sampel.....	13
3.2.1. Populasi	13
3.2.2. Sampel	14
3.3. Operasional variabel	15
3.3.1. variabel dependen.....	15

3.3.2.	variabel independen.....	15
3.4.	Tenik Pengumpulan Data.....	16
3.4.1.	Dokumentasi.....	16
3.4.2.	Studi kepustakaan.....	16
3.5.	Metode Analisis Data.....	16
3.5.1.	Analisis deskriptif.....	17
3.5.2.	Analisis klasik	17
3.5.3.	Analisis Regresi Linear Berganda	19
3.5.4.	Koefisien Determinasi (R^2)	20
3.5.5.	Pengujian Hipotesis	21
3.6.	Lokasi dan Jadwal Penelitian	22
3.6.1.	Lokasi Penelitian	22
3.6.2.	Jadwal Penelitian	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		24
4.1.	Hasil Penelitian	24
4.1.1.	Statistik Deskriptif.....	24
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik	25
4.1.3.	Analisis regresi linier berganda	29
4.1.4.	Koefisien Determinasi (R^2).....	30
4.1.5.	Penguji hipotesis.....	31
4.2.	Pembahasan.....	32
4.2.1.	Pengaruh Fee audit terhadap kualitas audit	32
4.2.2.	Pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit	33
4.2.3.	Pengaruh fee audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		35
5.1.	Kesimpulan	35
5.2.	Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....		37
LAMPIRAN I PENDUKUNG PENELITIAN LAMPIRAN.....		40
LAMPIRAN II DAFTAR RIWAYAT HIDUP		57
LAMPIRAN III SURAT KETERANGAN PENELITIAN		59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	10
Tabel 3.1 Populasi perusahaan manufaktur	14
Tabel 3.2 Perusahaan yang dijadikan sampel	15
Tabel 3.3 Operasional variabel	16
Tabel 3.4 Jadwal penelitian	23
Tabel 4.1 pengujian statistik deskriptif	24
Tabel 4.2 uji Kolmogorov-smirnov	27
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	28
Tabel 4.4 uji heteroskedastisitas dengan uji park gleyser	29
Tabel 4.5 Analisis regresi linier berganda	29
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi	30
Tabel 4.7 uji T	31
Tabel 4.8 uji F	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pemikiran	12
Gambar 4.1 Histogram Regression Residual	26
Gambar 4.2 <i>P-plot Regression</i>	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomi Indonesia mengaruhi tingkat kemajuan industri manufaktur dalam negeri. Perusahaan manufaktur Indonesia merupakan masalah potensial bagi legative1, sehingga perusahaan selalu ingin memaksimalkan bisnis. Usaha mengubah bahan mentah menjadi produk jadi dan menggunakannya oleh konsumen disebut industri manufaktur. Ketika perusahaan manufaktur negara tumbuh, begitu pula ekonomi nasional.

Perekonomiannya diposisikan pada tingkat perkembangan yang mempengaruhi peningkatan yang ada diperusahaan manufaktur. Indonesia selalu ingin mendapatkan hasil maksimal dari bisnis yang ada, karena perusahaan manufaktur cenderung menjadi masalah. Perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi produk siap pakai untuk klien disebut perusahaan manufaktur. Dengan berkembangnya industri manufacture suatu negara, maka perekonomian negara tersebut akan semakin berkembang.

Indonesia menawarkan jasa kepada mereka yang ingin berinvestasi. Di Indonesia tempat yang sah dapat diperjualbelikan saham di BEI. IPO dan transparansi perusahaan menjadi syarat utama bagi perusahaan untuk tercatat di BEI. Perseroan harus mempersiapkan laporan keuangan dalam format triwulanan atau tahunan sehingga publik dapat dengan mudah melihat dan menganalisis apakah mereka dapat berinvestasi dalam bisnis mereka. Berdasarkan laporan yang ada, terdapat 713 perusahaan yang telah jadi perseroan terbatas publik, dan dalam

industri barang konsumsi terbagi dalam berbagai sektor seperti industri kimia dasar dan sektor publik, profesi yang berbeda.

Dalam studi ini, kita akan membahas dengan jelas sektor industri yang berbeda di mana ada 50 perusahaan yang terdaftar. Data yang ada meliputi 50 perusahaan, namun tidak semua perusahaan digunakan sebagai makalah penelitian, hanya menggunakan yang didirikan sebelum tahun 2016.

Dalam (Siregar 2020) kualitas audit merupakan proporsional seorang akuntan dalam mendapatkan salah satu saji material dan kemauan untuk membocorkan kesalahan tersebut, dimana auditor melakukan tugasnya berpedoman *standart auditing* dengan kode etik. Kualitas audit adalah konsepsi individual dan tidak bisa dinilai secara akurat, hanya sebagai agen yang fungsinya bantu evaluasi konsepsi tersebut. Agen adalah alat ukur yang diperlukan untuk mengukur variabel selama pengumpulan data. Indikator atau agen tidak langsung digunakan untuk mengukur perubahan atau hasil yang tidak dapat diukur secara langsung.

Komisi audit (Nielsen 2016) adalah Setiap biaya atau properti yang diberikan dari pelanggan maupun pihak lain untuk mendapatkan janji. Anda mungkin memiliki kepentingan pribadi dalam menentukan biaya audit. Misalnya, ketika menentukan biaya audit, banyak yang percaya bahwa biaya yang dibayarkan perusahaan terlalu tinggi untuk keuntungan pribadi. Jika rasio biaya komersial yang diterima dari pelanggan asuransi terlalu besar dibandingkan dengan total biaya yang dikumpulkan oleh jaringan KAP, itu menciptakan ancaman egois dan dapat bervariasi tergantung pada jaringan KAP atau pelanggan menjadi Jaminan atau kekhawatiran atas kerugian tertanggung. Indikator untuk mengukur biaya audit meliputi:

1. Risiko Klien
2. Kompleksitas
3. Profitabilitas (Profitabilitas)
4. Reputasi Auditor

Rotasi audit bertujuan untuk memperkuat independensi KAP, baik dalam bentuk maupun praktiknya. Sistem audit yang berkualitas sangat diutamakan dalam menyiapkan informasi akuntansi berkualitas yang relevan bagi pemakai laporan keuangan. Menurut (Papatungan and Kaluge 2018) Kualitas audit ditetapkan oleh 2 factor yaitu, kemampuan dan independen. Rotasi audit memberikan kesempatan bagi auditor baru untuk meninjau dan menyelidiki pelanggan lebih dalam.

Menurut (Suwarno, Anggraini, and Puspawati 2020) Rotasi audit merupakan aturan untuk mengganti auditor yang harus diikuti oleh klien untuk memastikan kualitas dan memastikan independensi auditor

Dari beberapa penjelasan yang ada, melalui kesempatan ini penulis mengangkat judul "***Fee Audit Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI***" sebagai judul penelitian penulis.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Lamanya masa perikatan auditor akan mempengaruhi sikap mental, opini auditor serta kualitas audit yang dihasilkan pada perusahaan tersebut.

2. Besaran audit *fee* yang diberikan akan membuat auditor dilematis dalam menyatakan pendapatnya Tentang laporan keuangan yang disajikan untuk keinginan pihak lain.
3. Jangka waktu penugasan audit yang panjang dapat memberikan dampak yang negatif. Semakin lama jangka waktunya maka dampak negatif semakin mendominasi, sehingga dapat menyebabkan dampak terhadap penurunan independensi dan kualitas audit lebih besar pengaruhnya daripada peningkatan kompetensi.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas karna waktu, biaya dan kemampuan untuk mengkonfirmasi masalah di atas:

1. Penelitian menggunakan *Fee* audit dan Rotasi audit sebagai *variable independent* dan Kualitas audit sebagai *variable dependent*.
2. Sampel yang dipakai yaitu perusahaan manufaktur yang *annual report* telah diaudit selama 2016-2020 .
3. Kualitas audit KAP *Big Four*.
4. Materi percobaan perusahaan *manufacture* yang terdaftar di BEI.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dibahas adapun rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah berpengaruh signifikan *fee* audit ke kualitas audit perusahaan manufaktur ?
2. Apakah berpengaruh signifikan rotasi audit ke kualitas audit perusahaan manufaktur?

3. Apakah berpengaruh signifikan *fee* audit dan rotasi audit ke kualitas audit perusahaan manufaktur?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari pembahasan diatas sehingga tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit perusahaan manufacture.
2. Untuk menganalisis pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit terhadap perusahaan manufacture.
3. Untuk menganalisis pengaruh *fee* audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit perusahaan manufacture.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Studi tersebut harus memberikan ilmu tambahan dan tolak ukur penelitian tentang kualitas audit dimasa depan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dalam kasus KAP, penelitian tersebut bisa berikan informasi tentang biaya audit dan rotasi audit pada kualitas audit sehingga auditor dapat menegakkan independensi mereka pada waktu yang dijadwalkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Teori keagenan

Teori tersebut menggambarkan kontrak antar *principal* (pemilik modal) sama *agent* (pengelola dana). Menurut (Sunarsih, Dewi, and Guna 2019) wewenang dari *principal* kepada *agent* untuk mengambil keputusan bisnis, tujuan dalam teori keagenan untuk memecahkan masalah agensi yang muncul akibat melakukan kerjasama tetapi memiliki tujuan yang berbeda. Teori muncul ketika terjadi pemisahan antar manajer sebagai *agent* dan pemilik sebagai *principal* dan dimana keduanya cenderung mementingkan kepentingannya masing-masing.

Hubungan keagenan suatu kontrak dalam teori agensi yang didefinisikan oleh (Andriani and Nursiam 2018) yaitu dimana seorang maupun lebih (*principal*) meminta agen melakukan sejumlah tugas atas nama *principal*, yang melibatkan sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Karna orang yang mengelola pekerjaan untuk kedua pihak tidak sama, sering terjadinya konflik antara orang tersebut dengan orang tersebut, sehingga diperlukan pihak ketiga yang independen. Laporan keuangan disiapkan oleh manajemen.

Auditor diharapkan memberikan kualitas audite yang sesuai dengan laporan keuangan yang semestinya. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan siap di audit oleh auditor kredibel tanpa adanya asimetri informasi antara pihak manajemen dan pihak pemilik didalamnya akan lebih dipercayai informasinya oleh para pengguna informasi laporan keuangan tersebut.

Oleh karena itu, teori keagenan dapat merupakan alat auditor selaku pihak ketiga untuk mengetahui masalah atau konflik yang muncul antara *principals* dan *agent*.

Timbulnya ketergantungan auditor pada kliennya itu disebabkan oleh masalah keagenan tersebut, sehingga mengakibatkan prinsip auditor yang dituntut selaku pihak ketiga untuk *independent* dalam melaksanakan tugas pengauditan dan menyatakan opini atas kewajaran laporan keuangan klien. Selain itu, ketergantungan auditor dalam melakukan akomodasi keinginan dengan mengharapkan hubungan yang lama atau tidak putus dengan klien akan mengakibatkan seorang auditor mulai kehilangan independensinya.

2.1.2. Pengertian *Fee Audit*

Biaya audit merupakan pendapatan, dan jumlahnya akan bervariasi tergantung pada faktor selama periode, seperti penilaian perusahaan, kompleksitas layanan audit, dan risiko audit. Kantor Akuntan yang Memberikan Jasa Audit Menurut SPAP Kode Etik Akuntan No. 302, faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi biaya audit adalah risiko kolaborasi, kompleksitas layanan yang diberikan, dan kinerja layanan tersebut. Penilaian KAP yang relevan dan memantau profesional lainnya. Pada 2 Juli 2008, IAPI menerbitkan UU No. Dirilis KEP.024/IAPI/VII/2008.

Menurut (Andriani and Nursiam 2018) bahwa *audit fee* dapat disimpulkan sebagai biaya atau upah auditor yang dibebankan kepada perusahaan audit untuk proses audit. *Audit fee* biasanya ditentukan berdasarkan kesepakatan oleh kedua pihak pada awal sebelum penugasan audit dan pelaksanaan audit harus sesuai

dengan waktu dan layanan yang telah disepakati, serta jumlah staf yang dibutuhkan untuk melakukan proses audit tersebut.

Besarnya pendapatan yang diperoleh auditor dari perusahaan klien yang diauditnya tergantung pada keahlian yang dibutuhkan melaksanakan pekerjaannya, serta penetapan biaya dari KAP dan pertimbangan profesional lainnya (Permatasari and Astuti 2019).

Dalam kondisi ini maka dapat dinyatakan bahwa *fee* yang diberikan akan lebih tinggi apabila auditor mampu menghasilkan kualitas audit yang tinggi juga. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi biaya yaitu waktu audit lebih panjang dan ilmu yang didapatkan oleh auditing. Karena hasil auditing *big four* sangat bagus sehingga biayanya lebih tinggi dari *non-big four*. Selain itu *big four* membagikan biaya yang banyak pada auditor sehingga kualitas kinerjanya meningkat seiring dengan biaya yang diterima oleh auditor KAP *big four*.

Audit *fee* yaitu biaya yang didapatkan akuntan *public* setelah melakukan audit. Semakin besar biayanya sehingga mempengaruhi kualitas audit, misalnya klien perusahaan besar akan memberikan biaya yang relatif tinggi. Penetapan biaya penting di dalam penerimaan tugas auditor bekerja untuk memperoleh penghasilan yang memuaskan. Sehingga penentuan biaya dijanjikan antar klien dan auditor, agar tidak timbul perang harga yang menghancurkan kredibilitas antar akuntan.

2.1.3. Pengertian Rotasi Audit

Rotasi audit merupakan pengantian KAP memberi jasa audit untuk kliennya. Menurut (Permatasari and Astuti 2019) mengatakan Peraturan rotasi audit dirancang untuk meningkatkan kualitas audit, semakin lama hubungan KAP dan

klien, semakin rendah independensi auditor. Rotasi audit ada dua yaitu voluntary dan mandatory. Di Indonesia, menurut SK Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 mengenai Jasa Akuntan Publik dan SK Menteri Keuangan No. 359/KMK.06/2003, rotasi auditor wajib dilakukan pada 21 Agustus, mewajibkan perusahaan Limit jangka waktu KAP paling lama 5 tahun dan batas masa jabatan akuntan publik sampai dengan 3 tahun.

2.1.4. Pengertian Kualitas Audit

Menurut (Andriani and Nursiam 2018) kualitas audit merupakan tugas dan tanggung jawab seorang auditor pada saat audit harus berdasarkan standar audit sehingga apabila terdapat pelanggaran atau kesalahan yang dilakukan oleh klien, dapat diungkapkan dan dilaporkan. Fungsi dari audit adalah sebagai suatu proses yang dilakukan dengan menggunakan pihak luar untuk mengurangi ketidakwajaran informasi manajer dan para pemilik portofolio agar dapat memberikan pengesahan atau opini terhadap laporan keuangan yang disajikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah etika profesi. Kode etika mengatur mengenai perilaku akuntan dalam melaksanakan praktik. Oleh karena itu, kode etika sangat diperlukan. (Viola Syukrina E Janrosli 2018) menyatakan bahwa etika profesional merupakan sikap anggota profesi agar idealistis, praktis, dan realistis. Dengan adanya pengalaman kerja yang banyak dan relevan dapat meningkatkan kinerja seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Jangka waktu kerja seorang auditor yang mempunyai banyak pengalaman akan memberikan kualitas yang lebih bagus.

Tujuan kualitas audit untuk memperoleh hasil terbaik sehingga pengguna laporan keuangan dapat menemukan kesalahan secara independen dalam

melaksanakan tugas audit, dan menyampaikan hasil transparan berserta bukti-bukti yang diperoleh. Agar investor dan pemakai laporan keuangan memiliki keyakinan mengenai kendala laporan keuangan, manajemen perusahaan mengharapkan kualitas audit yang baik. Jika akuntan publik bersertifikat dapat berhasil mengevaluasi material dalam laporan keuangan klien, maka bisa dikatakan bahwa kualitas auditor sangat tinggi. Pada saat yang sama, ketika akuntan publik bersertifikat gagal melakukan penilaian dan tidak dapat menerbitkan laporan audit tanpa salah saji yang besar, hal itu juga akan mempengaruhi kualitas audit yang baik.

(Novrilia, Indra Arza, and Fitria Sari 2019) Kualitas audit yang baik adalah auditor mampu mengatakan keadaan laporan keuangan ketika terdapat hal yang melanggar peraturan yang berlaku sehingga terhindar dari salah saji material.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kualitas audit oleh penelitian terdahulu sebagai berikut:

no	nama penelitian	variabel	hasil penelitian
1	(Andriani & Nursiam 2018)	X1 : <i>Fee</i> Audit X2 : <i>Tenure</i> Audit X3 : Rotasi Audit X4 : Reputasi Audit Y : Kualitas Audit	hasil penelitian menyatakan <i>tenure</i> audit, rotasi audit, reputasi audit tidak berpengaruh ke kualitas audit, dan <i>fee</i> audit berpengaruh positif ke kualitas audit

2	(Pramaswaradana & Astika 2017)	X1 : Audit <i>Tenure</i> X2 : Audit <i>Fee</i> X3 : Spesialisasi Auditor X4 : Umur Publikasi Y : Kualitas Audit	hasil menyatakan audit <i>tenure</i> berpengaruh negative terhadap kualitas audit, audit <i>fee</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan spesialisasi auditor dan umur tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
3	(Wulandari & Wirakusuma 2017)	X1 : Independensi X2 : Keahlian Audit X3 : Pengalaman X4 : <i>Fee</i> Audit Y : Kualitas Audit	hasil menyatakan independensi, keahlian audit, pengalaman dan <i>fee</i> audit mempunyai pengaruh positif ke kualitas audit KAP di bali.
4	(Dewa, Mahsuni, & Junaidi 2019)	X1 : <i>Fee</i> Audit X2 : Rotasi KAP X3 : Reputasi Auditor Y : Kualitas Audit	hasil penelitian menyatakan bahwa <i>fee</i> audit tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan rotasi KAP dan reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

2.3. Hipotesis

Dari hasil penelitian diatas bisa dirumuskan hipotesis berikut.

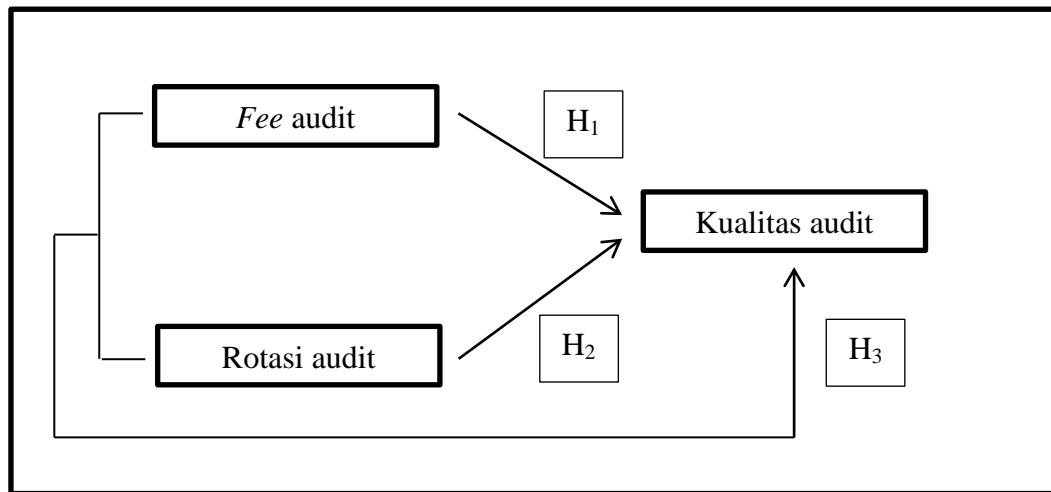
H1 : *fee* audit mempunyai pengaruh ke kualitas audit.

H2 : rotasi audit mempunyai pengaruh ke kualitas audit.

H3 : *fee* audit dan rotasi audit mempunyai pengaruh ke kualitas audit.

2.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 kerangka pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Metode dipakai sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian yakni adalah kuantitatif. Metode ini didefinisikan data bersifat terstruktur sehingga data yang didapatkan lebih mudah dibaca oleh peneliti. Penelitian tersebut memakai data sekunder diambil di laporan keuangan perusahaan *manufacture* periode 2016 – 2020 di BEI.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1. Populasi

Populasi ialah data yang menjadi perhatian kita dalam penelitian. Populasi penelitian tersebut yaitu seluruh perusahaan *manufacture* yang ada di BEI.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
14	ARGO	Argo Pantes Tbk
15	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
16	CNTX	Centex Tbk
17	ERTX	Eratex Djaja Tbk
18	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
19	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk

20	INDR	Indorama Synthetics Tbk
21	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
22	PBRX	Pan Brothers Tbk
23	POLU	Golden Flower Tbk
24	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
25	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
26	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
27	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
28	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
29	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
30	TRIS	Trisula International Tbk
31	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
32	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
33	ZONE	Mega Perintis Tbk
34	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
35	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
36	KPAL	Steadfast Marine Tbk
37	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk
38	KRAH	Grand Kartech Tbk
39	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
40	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
41	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
42	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
43	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
44	JECC	Jembo Cable Company Tbk
45	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
46	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
47	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
48	VOKS	Voksel Electric Tbk
49	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
50	BATA	Sepatu Bata Tbk

Tabel 3.1 populasi perusahaan manufaktur

3.2.2. Sampel

Pengambilan sampel tersebut menggunakan metode *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang datanya berkaitan dengan variabel yang dibutuhkan selama tahun 2016-2020.

2. Laporan keuangan perusahaan manufaktur selama periode 2016-2020.

Berikut perusahaan yang termasuk dalam kriteria:

No	Nama Perusahaan	Kriteria	
		1	2
1	Astra Internasional Tbk	√	√
2	Astra Otoparts Tbk	√	√
3	KMI Wire and Cable Tbk	√	√
4	Multi Prima Sejahtera Tbk	√	√
5	Selamat Sempurna Tbk	√	√
6	Trisula International Tbk	√	√
7	Voksel Electric Tbk	√	√

Tabel 3.2 Perusahaan yang di jadikan sampel

3.3 Operasional variabel

Penelitian tersebut menguji faktor yang mempengaruhi kualitas audit, berupa rotasi audit, dan *audit fee*. Definisi operasional yang dimaksud kegiatan dalam penelitian adalah unsur-unsur penelitian yang berkaitan dengan model penelitian sebagai hasil rumusan masalah.

3.3.1 variabel dependen

Variabel dependen merupakan yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini yaitu kualitas audit.

3.3.2 variabel independen

Variabel independen ialah yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen penelitian ini yaitu *fee* audit dan rotasi audit.

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala pengukuran
fee audit	Independen	Ln= Fee audit	Nominal
Rotasi audit	Independen	Variabel dummy yaitu nilai 1 jika terjadi rotasi auditor, sedangkan nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rotasi audit.	Nominal
Kualitas audit	Dependen	Variabel dummy dimana sampel akan bernilai 1 jika sektor keuangan memilih kantor akuntan publik big four, sedangkan sampel akan bernilai 0 jika sektor keuangan memilih kantor akuntan publik selain big four	Nominal

Tabel 3.3 Operasional Variabel

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data penelitian tersebut yaitu :

3.4.1 Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengambilan data dengan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri.

3.4.2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengambilan data secara mempelajari dokumen yang ada hubungan dengan kualitas audit, dan makro ekonomi seperti jurnal, buku auditing, buku metode penelitian dan hasil yang diperoleh dari berbagai sumber.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data ialah Kegiatan setelah mengumpulkan data dari semua asal data (Sugiyono 2016 : 245). Metode yang dipakai yaitu *survey*. Kontak menggunakan statistik, dialog dan menggunakan peralatan studi lainnya. Tes informasi produk ini dimulai dengan pengumpulan informasi yang mewakili produk dalam penelitian ini.

Data diproses menggunakan SPSS (paket statistik untuk ilmu sosial) karena data ditemukan di tabel, karya seni. Ini membantu Anda memutuskan tentang hasil pencarian. Sistem penelitian data yang dipakai di penelitian tersebut adalah banyak informasi perbandingan.

3.5.1 Analisis deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistic berfungsi menganalisis data dengan melaporkan atau menafsirkannya apa adanya, tanpa menarik kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum (Sugiyono 2016 : 147).

3.5.2. Analisis klasik

3.5.2.1. Uji normalitas

Uji normalitas data ini berfungsi memastikan bahwa noise atau variabel residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal (Imam 2016 : 154). Uji normalitas dalam Penelitian ini membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal sebagai plot probabilitas normal (P-plot), yaitu berdasarkan nilai bertanda $>0,05$. Lihat uji *Kolmogrov-Sumimov*. Jika titik-titik terletak di sekitar garis lurus, kita bisa mengatakan data terdistribusi normal. Untuk menentukan uji didasarkan kepada *Kolmogrov-smimov test* terhadap model yang diuji.

Menurut (Imam 2016 : 154-157), uji *Kolmogrov-smimov* dilakukan dengan membuat hipotesis:

- a. H_0 : Data residual terdistribusi normal, apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0,05$
- b. H_a : Data residual tidak terdistribusi normal, apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0,05$

3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bermanfaat melihat hubungan korelasi antar variable disuatu model regresi. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antara faktor-faktor independen. Untuk mendeteksi apakah model regresi multikolinier atau tidak, kita dapat melihat toleransi ini dan pelebaran koefisien variasi. Nilai *cut off* yang umum diguna nilai tolerance adalah 0,10 atau nilai VIF adalah 10 (Imam 2016 : 103).

Dasar pengambilan dengan *tolerance* dan VIF dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka tidak ada multikolinieritas antar *variable independent* dan model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka ada multikolinieritas antar *variable independent* dan model regresi.

Jika terdapat multikolinieritas, satu-satunya cara untuk memperbaikinya adalah dengan menghilangkan salah satu variabel yang berkorelasi kuat dari model regresi.

3.5.2.3. Uji Heteroskedasititas

Menurut (Imam 2016 : 134), uji heteroskedasititas bertujuan untuk melihat model regresi apakah berbeda varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian residual tetap dengan pengamatan lainnya, itu disebut varian variabel. Model regesi yang baik adalah model kovariat atau tidak homogen. Karna data ini mengumpulkan data representatif dari berbagai ukuran (kecil, sedang, besar) sebagian besar data penampang tidak terdistribusi secara merata.

Menurut (Imam 2016 : 137), Uji Glejser dilakukan dengan mengasosiasikan residual absolut (AbsUt) dengan masing-masing variabel bebas. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki signifikan $>$ nilai Alphanya (0,5), sehingga tidak terjadi heterokedastistas.

3.5.2.4. Uji Autorekolasi

Uji autorekolasi bermanfaat melihat apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada t dengan pengganggu periode $t-1$ (Imam 2016 : 107).

Menurut (Imam 2016 : 107) kriteria pengambilan uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_l$, berarti tidak ada autokorelasi positif keputusannya adalah ditolak.
- b. Jika $d_l \leq d \leq d_u$, berarti tidak ada autokorelasi positif keputusannya adalah tidak dapat disimpulkan.
- c. Jika $4 - d_l < d < 4$, berarti tidak ada autokorelasi negatif keputusannya adalah ditolak.
- d. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, berarti tidak ada autokorelasi negatif keputusannya adalah tidak dapat disimpulkan. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan negatif keputusannya adalah diterima.

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis ini berfungsi menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan interval atau rasio adalah satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X).

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X₁ = Fee Audit

X₂ = Rotasi Audit

X_n = Variabel independen ke - n

3.5.4. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Imam 2016 : 98), Koefisien determinasi ialah ukuran kemampuan model variabel independen untuk memperhitungkan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari 0 sampai 1. Nilai R² yang kecil berarti *variable independent* memiliki kapasitas yang sangat terbatas untuk menjelaskan *varians variable dependent*.

Rumusan koefisien determinasi ditunjukkan sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

3.5.5. Pengujian Hipotesis

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Chandrarini 2017 : 138-139), Pada dasarnya, uji-t menyatakan bagaimana variabel penjelas atau independen mempengaruhi setiap individu ketika menjelaskan perubahan variabel dependen. Warna hitam yang signifikan dari koefisien regresi menggunakan uji-t untuk mengaburkan secara parsial signifikan masing-masing *variable independent* dari *variable dependent* dalam penelitian. Variabel bebas diasumsikan mempengaruhi variabel terikat apabila variabel tersebut lulus uji signifikan. Apabila signifikan $t < 0,05$ sehingga diterima sedangkan jika signifikansi $t > 0,05$ sehingga ditolak.

1. Variable *Fee* audit ada pengaruh ke kualitas audit. $H_0 ; b_3 = 0$, berarti tidak pengaruh signifikansi antara *Fee* audit terhadap kualitas audit.
 $H_3 ; b_3 \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikansi antara *Fee* audit terhadap kualitas audit
2. Variable Rotasi audit ada pengaruh ke kualitas audit. $H_0 ; b_3 = 0$, berarti tidak pengaruh signifikansi antara Rotasi audit terhadap kualitas audit.
 $H_3 ; b_3 \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikansi antara Rotasi audit terhadap kualitas audit
3. Variable *Fee* audit dan rotasi audit ada pengaruh ke kualitas audit.
 $H_0 ; b_4 = 0$, berarti tidak pengaruh signifikansi antara *Fee* audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit.
 $H_4 ; b_4 \neq 0$, berarti pengaruh signifikansi antara *Fee* audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3.5.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Imam 2016 : 99), Uji F untuk melihat apakah seluruh variabel independen dalam model regresi linier berganda mempengaruhi *variable dependent* secara umum. Untuk menguji hipotesis maka digunakan uji statistik F:

1. *Quick look*: Jika nilai $F > 4$, maka H_0 ditolak dengan tingkat kepercayaan 5%. Artinya, bahwa semua *variable independent* memiliki pengaruh yang *significant* terhadap *variable dependent* pada waktu yang sama.
2. Bandingkan nilai F yang dihitung dengan nilai F sesuai tabel. Jika nilai F hitung $>$ nilai F pada tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor Bursa Efek perwakilan Kepri - Batam Center.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal yang sudah disusun untuk dilaksankannya penelitian ini :

NO	KEGIATAN	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS
		2021					
1	Pengajuan judul						
2	penyusutan skripsi						
3	bimbingan skripsi						
4	pengujian data						
5	Pemeriksaan Skripsi						
6	Penyelesaian dan Kumpulan skripsi						
7	sidang skripsi						
8	revisi dan pengumpulan skripsi						